

HUBUNGAN PERSEPSI DAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN HIV/ AIDS PADA REMAJA DENGAN PENGALAMAN SEKS BEBAS DI KOTA YOGYAKARTA

Trisiana Nur Cahyani¹, Novita Nirmalasari²

Email: trisianac@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, darah dan jarum suntik yang terinfeksi. Remaja menjadi kelompok paling rentan karena sedang memasuki masa pubertas. Jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia dari 2018 sebanyak 50.282 kasus dan pada tahun 2019 menurun 7.036 dengan usia remaja 15-19 tahun (2,9%) usia 20-24 (15,3%). Persepsi adalah bagaimana cara seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan. Pencegahan HIV/AIDS melalui metode yang disebut dengan A-B-C-D-E, yaitu *Abstinence, Be faithful, Condom, Don't use drugs and Education*

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan persepsi dan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja dengan pengalaman seks bebas di Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 17-25 tahun dengan pengalaman seks bebas di Kota Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 51 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner persepsi pencegahan penularan dan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS. Data yang dikumpulkan dianalisis data menggunakan uji *Koefisien Kontingensi*.

Hasil: Hasil penelitian yang didapatkan bahwa sebagian besar responden usia 21-25 tahun (96,1%), jenis kelamin laki-laki (60,8%), Pendidikan Perguruan Tinggi (60,8%), Pekerjaan wiraswasta (56,9%) memiliki persepsi HIV/AIDS negatif (51%) dan perilaku positif (31%). Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value}=0,067$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak adanya hubungan persepsi dan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja dengan pengalaman seks bebas di Kota Yogyakarta

Kata kunci: Pencegahan Penularan HIV/AIDS, Perilaku, Persepsi,

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF PERCEPTION AND BEHAVIOR OF
PREVENTION OF HIV/AIDS TRANSMISSION IN ADOLESCENTS
WITH FREE SEX EXPERIENCE IN YOGYAKARTA**

Trisiana Nur Cahyani¹, Novita Nirmalasari²

Email: trisianac@gmail.com

ABSTRACT

Background: HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome*) is a disease that is transmitted through sexual contact, blood, or infected needles. Adolescents are the most vulnerable group because they are entering puberty. The number of HIV/AIDS cases in Indonesia from 2018 was 50,282 cases and in 2019 it decreased by 7,036 with adolescents age 15-19 years (2,9%) aged 20-24 (15,3%). Perception is how one views or interprets. Prevention of HIV/AIDS through a method called ABCDE, namely Abstinence, Be faithful, Condom, Don't use drugs and Education

Research purposes: This study aimed to the relationship of perceptions and behaviors of preventing HIV/AIDS transmission in adolescents with free sex experience in the city of Yogyakarta.

Research methods: This type of research is a quantitative research with a cross sectional approach. The population in this study were adolescents aged 17-25 years with free sex experience in the city of Yogyakarta. Sampling used purposive sampling technique with a total of 51 respondents. The measuring instrument used a questionnaire on perceptions of prevention of transmission and behavior of preventing transmission of HIV/AIDS. The data collected were analyzed using the Contingency Coefficient test.

Results: The results of this study found that most of the respondents aged 21-25 years (96.1%), male gender (60.8%), college education (60.8%), Entrepreneurial occupation (56.9%) had negative perception of HIV/AIDS (51%) and positive behavior (31%). Statistical test results obtained p-value = 0.067 ($p > 0.05$).

Conclusion: There were no relationship between perceptions and behaviors of preventing HIV/AIDS transmission in adolescents with free sex experience in the city of Yogyakarta

Key words: Behavior, perception, prevention of HIV/AIDS, transmission,

¹Student of Nursing Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta